

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan, dijadikan dasar untuk membandingkan TVA, frekuensi transaksi saham dan *return* saham sebelum dengan sesudah *stock split*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji wilcoxon pada rata-rata TVA sebelum dengan sesudah *stock split* diperoleh nilai exact sig. (0.069) > taraf nyata ($\alpha = 0,05$) artinya rata-rata TVA sesudah *stock split* tidak berbeda dengan rata-rata TVA sebelum *stock split* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008.
2. Hasil perbedaan rata-rata frekuensi transaksi diperoleh perhitungan uji *paired sample t test* secara dua arah diperoleh t hitung 34,163 sedangkan t tabel 2,045 , maka dapat dirumuskan t hitung > t tabel atau dengan melihat probabilitas sebesar 0,000 ($< 0,05$) artinya rata-rata frekuensi saham sesudah *stock split* berbeda dengan rata-rata frekuensi saham sebelum *stock split* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008. Rata-rata frekuensi saham sesudah *stock split* lebih besar dibandingkan rata-rata frekuensi saham sebelum *stock split*. Hal ini disebabkan karena transaksi saham menjadi lebih menarik, setelah harga

saham menjadi lebih rendah yang ditunjukkan dengan frekuensi transaksi yang meningkat.

3. Hasil perbedaan rata-rata *return* saham yang menggunakan perhitungan uji *paired sample t test* secara dua arah diperoleh t hitung 0,412 sedangkan t tabel 2,045, maka dapat dirumuskan t hitung $<$ t tabel atau dengan melihat probabilitas sebesar 0,683 ($>$ 0,05) artinya rata-rata *return* saham sesudah *stock split* tidak berbeda dengan rata-rata *return* saham sebelum *stock split* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008.

5.2 Saran

1. Bagi para investor dan calon investor yang akan mengambil keputusan untuk investasi di pasar modal, disarankan untuk memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Saham yang memiliki likuiditas yang tinggi ditandai dengan tingginya aktivitas volume perdagangan saham (TVA) dan tingginya frekuensi transaksi saham. Investor juga disarankan untuk lebih aktif lagi dalam menanggapi informasi tentang *stock split* karena ini merupakan kesempatan untuk memiliki saham-saham yang berprospek bagus. Bagi investor yang berorientasi jangka pendek *stock split* tidak bisa memberikan *return* yang besar namun bagi investor yang berorientasi jangka panjang ada peluang untuk mendapatkan *return* saham yang lebih besar.
2. Bagi Bapepam dan BEI sebaiknya lebih selektif lagi dalam menyeleksi perusahaan-perusahaan yang akan melakukan *stock split* dengan

mempertimbangkan peraturan-peraturan yang terkait dengan kinerja perusahaan tersebut.

3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama dimasa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian, memperpanjang lama periode pengamatan, dan juga dengan memperhitungkan biaya transaksi, kondisi fundamental perusahaan dan mengambil proksi volume perdagangan untuk menghitung likuiditas karena hasil perhitungan TVA kurang mewakili likuiditas yang terjadi.